

NO. 5981/KOM-D/SD-S1/2023

**STRATEGI TIM KREATIF PODCAST PPID BAWASLU DI BAWASLU  
PROVINSI RIAU DALAM MENARIK MINAT KHALAYAK**



**UIN SUSKA RIAU**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**Oleh:**

**Dwita Adha**  
**NIM.11643201101**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2023**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Buah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dwita Adha  
NIM : 11643201101  
Judul : Strategi Tim Kreatif Podcast PPID BAWASLU di BAWASLU Provinsi Riau dalam Menarik Minat Khalayak

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 14 Juli 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Juli 2023


Dekan,



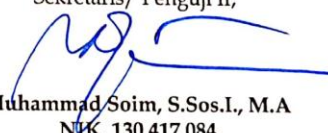
Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji


Ketua/ Penguji I,

  
Artis, S.Ag., M.I.Kom  
NIP. 19680607 200701 1 047


Sekretaris/ Penguji II,

  
Muhammad Soim, S.Sos.I., M.A  
NIK. 130 417 084

Penguji III,

  
Edison, S.Sos., M.I.Kom  
NIK. 130 417 082

Penguji IV,

  
Dr. Usman, S.Sos., M.I.Kom  
NIK. 130 417 119

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI TIM KREATIF PODCAST PPID BAWASLU DI  
BAWASLU PROVINSI RIAU DALAM MENARIK MINAT  
KHALAYAK**

Disusun oleh




**Dwita Adha**

NIM. 11643201101

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 07 Juli 2023

Pembimbing



**Edison. W.I.kom**

NPK. 130 417 082

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



**Dr. Muhammad Badri, S. Pd., M. Si**

NIP. 198103132011011004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 05 Juli 2023

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Dwita Adha  
NIM : 11643201101  
Judul Skripsi : Strategi Tim Kreatif Podcast PPID BAWASLU di BAWASLU Provinsi Riau dalam Menarik Minat Khalayak

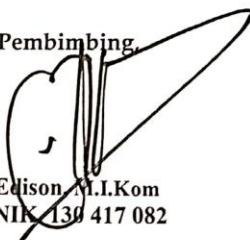
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

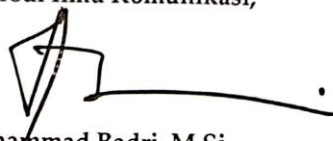
*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing



Edison M.I.Kom  
NIK. 139 417 082

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dwita Adha  
NIM : 11643201101  
Tempat/ Tgl. Lahir : Duri/ 25 April 1998  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : **“Strategi Tim Kreatif Podcast PPID BAWASLU di BAWASLU Provinsi Riau dalam Menarik Minat Khalayak”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi , saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 07 Juli 2023  
Yang membuat pernyataan



METRAI  
TEMPEL  
EA0AKX49599565Z  
**Dwita Adha**  
NIM. 11643201101

UIN SUSKA RIAU

## ABSTRAK

**Nama : Dwita Adha**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Strategi Tim Kreatif Podcast Ppid Bawaslu Di Bawaslu Provinsi Riau Dalam Menarik Minat Khalayak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berkembangnya teknologi media yang semakin berkembang dari media lama televisi sekarang beralih ke digital. Bawaslu Provinsi Riau pada tahun 2021 mencoba terobosan baru dengan merilis Podcast PPID karena kebutuhan informasi demi terlaksananya penyebaran dan pelayanan informasi publik dari waktu ke waktu pelayanan publik terus ditingkatkan, salah satunya dengan cara membuat suatu inovasi di bidang elektronik dalam hal komunikasi massa. Oleh karena itu Bawaslu dituntut untuk memiliki kreativitas seluas mungkin untuk menghasilkan berbagai program yang menarik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif dimana menggambarkan terkait fenomena yang terjadi. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Tim Kreatif Podcast Ppid Bawaslu Di Bawaslu Provinsi Riau Dalam Menarik Minat Khalayak dapat dilihat melalui 4 indikator yang terdiri dari aspek menyusun perencanaan program, menentukan target program, pelaksanaan perencanaan program, dan melakukan evaluasi dan pengawasan program.

Mengatur pelaksanaan program, termasuk jadwal siarannya, sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. Tentukan tujuan atau destinasi program yang akan disiarkan. Tim kreatif menentukan target audiens yang mendengarkan atau melihat program tersebut. Melakukan pemrograman, Pengelola program akan membuat kesepakatan dengan semua pihak yang terlibat dalam proses pengembangan program untuk menentukan jadwal program. Melakukan evaluasi dan pemantauan program. Tayangan yang sudah tayang dan dinikmati penonton dievaluasi kembali untuk melihat apakah mampu membuat penonton tertarik untuk menontonnya.

**Kata Kunci : Strategi, Tim Kreatif, Podcast PPID, menarik minat**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Dwita Adha**  
**Majors : Communication Science**  
**Title : The Strategy of the Bawaslu Ppid Podcast Creative Team at the Riau Province Bawaslu in Attracting Audience Interest**

This research is motivated by the development of media technology which is increasingly developing from the old media television now turning to digital. The Riau Province Bawaslu in 2021 will try a new breakthrough by releasing the PPID Podcast because of the need for information for the implementation of public information dissemination and services from time to time public services continue to be improved, one of which is by making an innovation in the electronic field in terms of mass communication. Therefore, Bawaslu is required to have as much creativity as possible to produce a variety of interesting programs. This study uses a qualitative method that produces descriptive data which describes the phenomena that occur. The results of the study show that the Strategy of the Creative Podcast PPID Bawaslu Team at Bawaslu in Riau Province in Attracting Audience Interest can be seen through 4 indicators consisting of aspects of preparing program planning, determining program targets, implementing program planning, and conducting program evaluation and supervision.

Manage the implementation of the program, including the broadcast schedule, according to the agreed schedule. Determine the purpose or destination of the program to be broadcast. The creative team determines the target audience for listening to or viewing the programme. Doing programming, the program manager will make an agreement with all parties involved in the program development process to determine the program schedule. Conduct program evaluation and monitoring. Shows that have been aired and enjoyed by the audience are re-evaluated to see if they are able to make the audience interested in watching them.

**Keywords: Strategy, Creative Team, PPID Podcast, attract interest**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kedahirat Allah SWT atas segala kelimpahan rahmat dan karunia-Nya, sholawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW atas segala perjuangan dan suri tauladan bagi umat islam sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Strategi Tim Kreatif Podcast Ppid Bawaslu Di Bawaslu Provinsi Riau Dalam Menarik Minat Khalayak.** Sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini tidak sedikit jasa, yang paling istimewa dan penuh cinta kasih sayang kepada kedua orang tua, Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan segala dukungan baik moril maupun semangat dan segalanya demi Ananda dalam menyelesaikan jenjang pendidikan ini.

Sumbangan yang penulis terima dari berbagai pihak, yang telah membantu baik moril maupun materil, oleh sebab itu penulis ucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penulis dengan penuh rasa hormat penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd Wakil Rektor II, Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.

3. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis M.I.Kom Selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Edison M.I.Kom selaku Pembimbing Skripsi penulis dan Bapak Yantos, S.IP., M.SI selaku Penasehat Akademik, terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis hingga akhir bimbingan.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satusatu namanya. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.
6. Kepala Staff Perpustakaan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta seluruh staff yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku yang menjadi referensi penulis selama perkuliahan.
7. Terima Kasih kepada Bawaslu Provinsi Riau yang telah membantu dalam menyediakan fasilitas dalam penelitian ini.
8. Terima Kasih kepada kakak penulis Ulfa Dina S.H yang telah membantu dalam menyediakan suasana yang tenang dan mengurangi tekanan dari luar.
9. Terima Kasih kepada sahabat penulis Syofiatul Aulia S.I.Kom yang telah membantu penulis menyelesaikan penelitian ini dari awal hingga selesai, juga kepada Riki Cahyadi S.I.Kom yang ikut membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Serta, kepada anggota Lembaran Baru yang penulis sayangi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Terima Kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-satu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata sebagai manusia yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 06 Juni 2023  
Penulis,

**Dwita Adha**  
**NIM. 11643201101**

UIN SUSKA RIAU

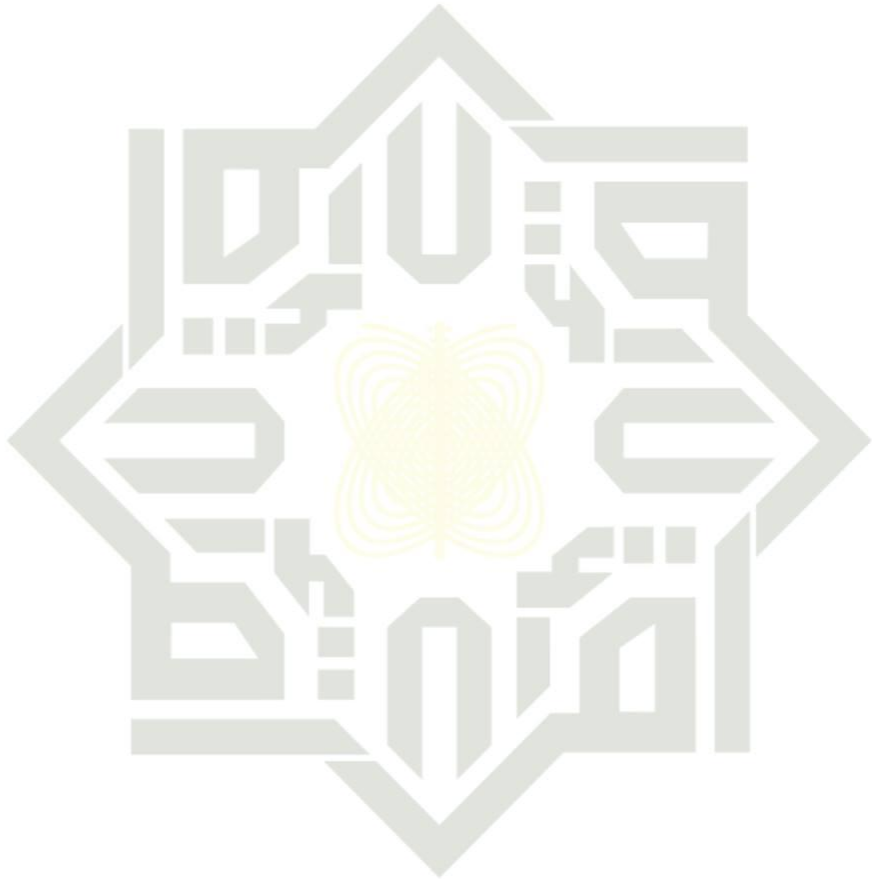
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan istilah .....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	7
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II .....</b>	<b>8</b>
2.1 Kajian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori .....	13
2.3 Kerangka Berpikir .....	24
<b>BAB III .....</b>	<b>25</b>
3.1 Desain Penelitian .....	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
3.3 Sumber Data/ Informasi Penelitian .....	26
3.4 Informan Penelitian .....	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.6 Validitas Data .....	29
3.7 Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV .....</b>	<b>32</b>
4.1 Sejarah Bawaslu Riau .....	32
4.2 Struktur Organisasi Bawaslu Riau .....	35
4.3 Visi dan Misi Bawaslu Riau .....	35
4.4 Logo bawaslu .....	36
4.5 Profil PPID Bawaslu Riau .....	36
4.6 Struktur Organisasi PPID Bawaslu Provinsi Riau .....	37
4.7 Tugas dan Wewenang PPID .....	37
4.8 Visi dan Misi PPID Bawaslu Riau .....	40
4.9 Logo PPID Bawaslu Riau .....	40
4.10 Podcast PPID Bawaslu Riau .....	40
<b>BAB V .....</b>	<b>42</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	42
5.2 Pembahasan .....	54

<b>BAB VI</b> .....	<b>59</b>
6.1    Kesimpulan .....	59
6.2    Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>64</b>



UIN SUSKA RIAU

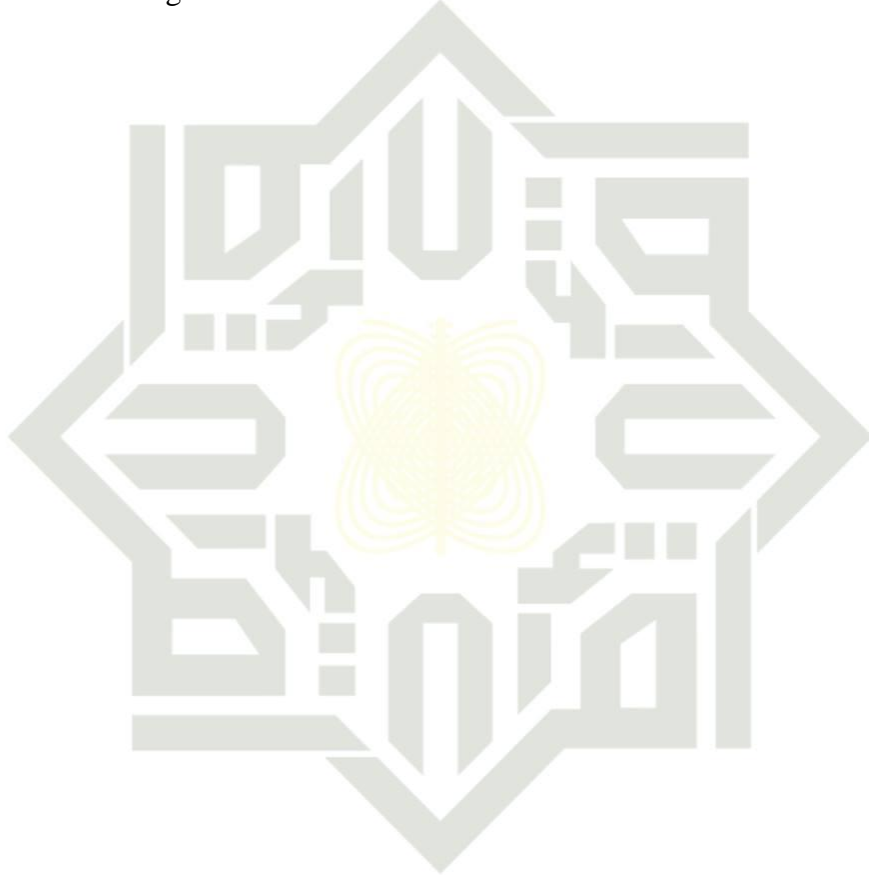
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 (Sumber olahan penulis).....	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bawaslu Provinsi Riau .....	35
Gambar 4.2 Logo Bawaslu Riau .....	36
Gambar 4.3 Struktur Organisasi PPID Bawaslu Riau.....	37



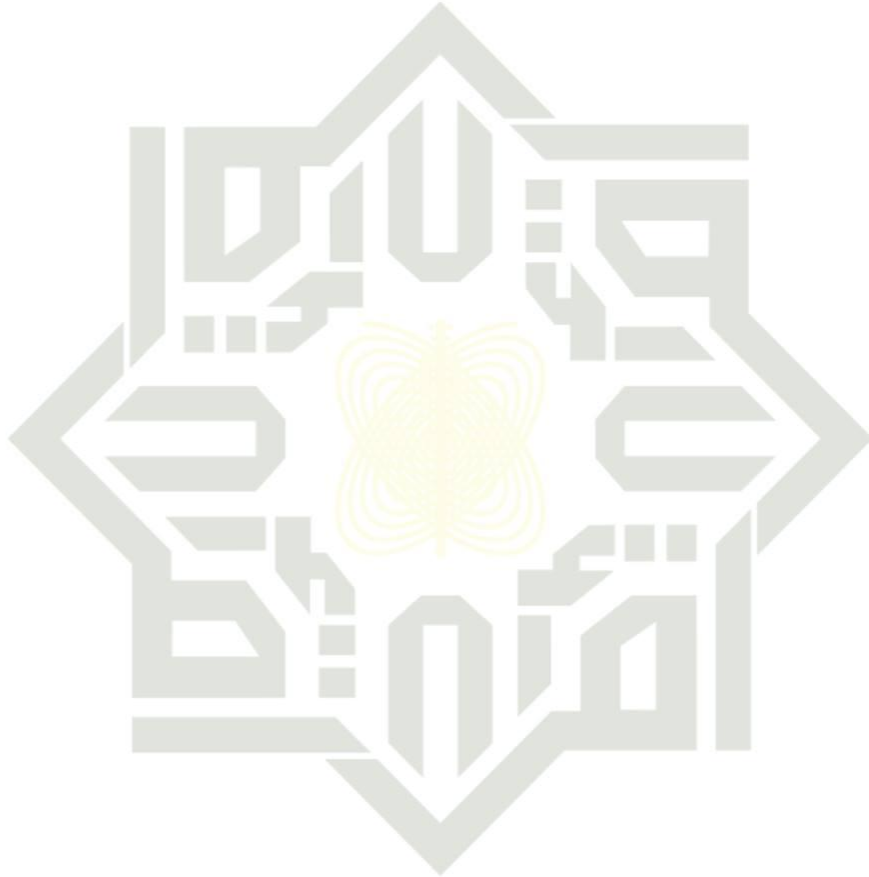
UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	277
Tabel 5.1 Daftar Nama Informan.....	35



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

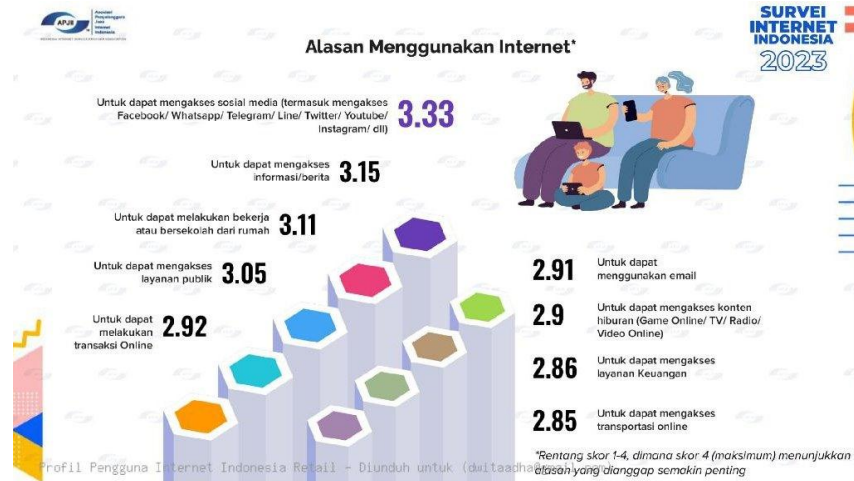
### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi komunikasi semakin pesat. Hal tersebut ditandai dengan munculnya berbagai perangkat elektronik serta jaringan internet yang memadai. Perkembangan inilah yang memunculkan sebuah era yang dikenal dengan era digital. Pada era ini gaya hidup manusia bergeser dan ditandai dengan tidak bisa lepas dari internet. Teknologi membawa dampak positif bagi kehidupan yaitu menawarkan kemudahan baik dari segi informasi hingga konsumsi. Salah satu contohnya adalah media informasi yang saat ini tidak lagi bersifat satu arah. Kemampuan perkembangan teknologi menimbulkan dampak yaitu masifnya penggunaan media baru yang bersifat dua arah.

Pada masa saat ini informasi tidak lagi dijadikan kebutuhan sekunder bagi setiap lapisan masyarakat, informasi telah menduduki sebagai komoditas primer. Tidak heran jika teknologi baru yang terus berkembang bermunculan untuk kepentingan pengaksesan dan memproduksi informasi tersebut. Berdasarkan data APJII (Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia) pada tahun 2023 penetrasi internet di Indonesia sudah mencapai 215.626.156 pengguna atau sekitar 78,19% dari populasi penduduk Indonesia<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> “APJII.”



**GAMBAR 1.1 Alasan Menggunakan Internet**

Sejumlah perubahan yang ada di suatu instansi sebagian besar terjadi karena adanya pengaruh dari sebuah informasi yang diproduksi, yang kemudian dikonsumsi oleh public baik itu informasi yang berdampak buruk maupun baik.

Bawaslu yang merupakan badan pelayanan publik yang menyesuaikan kebutuhan informasi dengan kebutuhan masyarakat demi terlaksananya penyebaran dan pelayanan informasi publik dari waktu ke waktu pelayanan publik terus ditingkatkan pemerintah, salah satunya dengan cara membuat suatu inovasi di bidang elektronik dalam hal komunikasi massa. Pemanfaatan teknologi yang pada hakikatnya merupakan suatu inovasi, tujuannya mengefektifkan dan mengefisienkan proses pemberian pelayanan publik.

Komunikasi massa seperti majalah radio dan televisi sedikit demi sedikit sudah ditinggalkan oleh peminatnya dan sudah mulai beralihnya dengan komunikasi massa seperti Podcast di *platform* media sosial seperti Youtube sebagai salah satu contohnya<sup>2</sup>.

Aktivitas serba digital dan elektronik dengan data sebagai peranan utamanya, individu tidak lagi terbatas pada ruang dan waktu, mereka bisa melakukan kegiatan elektronik dimana saja, dengan siapa saja dan kapan saja.

<sup>2</sup> halik S.Sos M.Si, *Komunikasi Massa*.



Potensi yang dimiliki oleh media massa sangat besar dalam penyebaran pesan dan pengaruh kepada masyarakat, dan mempunyai peranan terhadap pemberian edukasi kepada masyarakat dalam memahami isi pesan yang tersampaikan. Masyarakat di zaman sekarang lebih menerima informasi secara instan oleh karena itu televisi radio perlahan lahan mulai ditinggalkan.

Banyak jenis tayangan yang disediakan Youtube sesuai dengan kebutuhan yang sedang ingin dicari seperti tayangan lokal, nasional, dan internasional. Tayangan Youtube mempunyai dampak yang sangat luas bagi audiens, daya tarik yang sangat tinggi dan bersifat heterogen untuk semua kalangan. Oleh karena itu beberapa instansi dituntut untuk memiliki kreativitas seluas mungkin untuk menghasilkan berbagai program yang menarik. Salah satunya Bawaslu Provinsi Riau yang mencoba mengikuti perkembangan nilai dari sebuah zaman dengan Membuat Podcast yang dijumpai oleh youtube sebagai bentuk menyesuaikan dengan jumlah minat audiens yang rata rata banyak menonton youtube ketimbang media lain<sup>3</sup>.

Hal ini sependapat dengan Bawaslu yang menekankan terkait keterbukaan informasi publik dimana hak memperoleh informasi merupakan hak asasi manusia dan menjalankan keterbukaan informasi publik merupakan ciri negara yang demokratis.

Bawaslu provinsi Riau merupakan Badan Publik, oleh sebab itu Bawaslu provinsi Riau wajib menjalankan Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik dan membentuk Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) untuk melakukan pelayanan dan penyebaran informasi publik kepada masyarakat. Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID), yang mana PPID ini bertanggung jawab di bidang pelayanan informasi, pengelola informasi dan pendokumentasian.<sup>4</sup>

Menghadirkan suatu inovasi menarik di instansi ke pemilu dengan menarik minat khalayak untuk menonton dan mengedukasi, dibutuhkan suatu program yang diproduksi dengan strategi-strategi dan ide-ide kreatif dalam meningkatkan kualitas

<sup>3</sup> “Website Resmi Bawaslu RI, Dalam: <https://Bawaslu.Go.Id/> Diakses Pada Februari 2023.”

<sup>4</sup> “Website Resmi Bawaslu RI, Dalam: <https://Bawaslu.Go.Id/> Diakses Pada Februari 2023.”

keterbukaan informasi yang baik. Bawaslu Riau membuat salah satu program baru yang menjadi sarana informasi yaitu Podcast Bawaslu. Tujuan dari acara ini adalah sebagai wadah untuk memberikan informasi terkait kepemiluan dan non kepemiluan dengan mengikuti perkembangan yang ada.<sup>5</sup>

Podcast Bawaslu adalah Salah satu program yang ada di Bawaslu Provinsi Riau yang berbasis Talkshow. Program ini baru saja dirilis pada awal tahun 2021 yang lalu, dan merupakan program acara talkshow yang disuguhkan untuk masyarakat, dimana program acara Talkshow Podcast PPID Bawaslu ini menayangkan suatu program talkshow bincang-bincang yang dipandu oleh satu orang host dan membahas mengenai hal-hal yang sedang menjadi perbincangan hangat di kalangan masyarakat serta menyuguhkan bintang tamu yang menginspirasi mulai dari komunitas maupun perorangan. Tujuan dari acara ini adalah sebagai hiburan serta memberikan informasi mengenai fenomena yang sedang terjadi dan dibalut dengan khas. Program ini biasanya ditonton melalui streaming Youtube. PPID Bawaslu Riau merupakan salah satu media informasi yang berada di kota Pekanbaru. Sebagai media publik yang baru, Bawaslu terus berkembang untuk memperlihatkan jati dirinya dan berupaya eksis<sup>6</sup>.

Hal ini menarik untuk dicermati dengan melihat Podcast PPID ini tidak bisa selalu tayang dalam setiap minggu, karena kendala narasumber, waktu, dan tempat. Dalam hal ini bagaimana peranan tim kreatif Program Podcast Bawaslu Provinsi Riau mengemas dan membingkai Program acara agar dapat diterima di masyarakat dan terus memiliki audiens. Dikarenakan Podcast PPID merupakan hal baru bagi masyarakat, maka dengan melihat permasalahan tersebut, peneliti tertarik mengangkat judul **“STRATEGI TIM KREATIF PODCAST PPID BAWASLU DI BAWASLU PROVINSI RIAU DALAM MENARIK MINAT KHALAYAK”**

<sup>5</sup> “Website Resmi Bawaslu RI, Dalam: <https://Bawaslu.Go.Id/> Diakses Pada Februari 2023.”

<sup>6</sup> Susilawan, *Sejarah Bawaslu Riau*, (Riau: Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Riau),.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah penafsiran dalam kata kata judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

### 1. Strategi

Strategi adalah seperangkat keputusan dan tindakan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan (objectives) dalam organisasi sumber daya organisasi dengan peluang dan tantangan yang dihadapi secara internal lingkungan organisasinya. Menurut Siagian P. Sondang strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan sadar yang diambil oleh manajemen puncak dan implementasi di semua tingkatan dalam organisasi untuk mencapai tujuan organisasi<sup>7</sup>.

### 2. Tim Kreatif

Tim kreatif program terdiri dari tim dengan tugas menciptakan dan mengembangkan ide dan menuangkannya ke dalam bentuk desain program. Tugas dan fungsi tim kreatif mempelajari keinginan dan kebutuhan masyarakat berdasarkan hasil survei dan observasi<sup>8</sup>.

Melakukan strategi bersaing untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pesaing. Merancang dan meninjau ide-ide program (internal/eksternal) dalam desain program. Mengembangkan ide, menyusun program berdasarkan keinginan dan rancangan masyarakat program.

Pada hakekatnya, kreativitas adalah pengelolaan pemikiran, menghubungkan beberapa elemen ide yang terpisah, ide lain dimana ide dikembangkan dan diubah menjadi konten yang menarik, unik dan inovatif. Bentuknya harus tentu saja, ini berarti kreativitas terkait dengan sesuatu benar-benar diperhitungkan dan menjadi kemungkinan yang signifikan<sup>9</sup>.

<sup>7</sup> Sondang, *Managemen Strategi*.

<sup>8</sup> Sondang.

<sup>9</sup> Uchjana, *Ilmu Komunikasi; Teori Dan Praktek*.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Podcast PPID

Podcast PPID adalah Salah satu program acara yang ada di Bawaslu Provinsi Riau yang berbasis Talkshow. Program ini baru saja dirilis pada awal tahun 2021 yang lalu. Program Podcast PPID merupakan program acara talkshow yang disuguhkan untuk masyarakat, dimana program acara Talkshow Podcast PPID Bawaslu ini menayangkan suatu program talkshow bincang-bincang yang dipandu oleh satu orang host dan membahas mengenai hal-hal yang sedang menjadi perbincangan hangat di kalangan masyarakat mengenai fenomena yang sedang terjadi dan dibalut dengan khas. Program ini biasanya ditonton melalui streaming<sup>10</sup>.

## 4. Bawaslu Provinsi Riau

Badan Pengawas Pemilihan Umum (BAWASLU) merupakan lembaga penyelenggara Pemilu yang bertugas mengawasi penyelenggaraan Pemilu di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam bab IV Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2011 Bawaslu diatur mengenai Penyelenggara Pemilihan Umum. Jumlah anggota Bawaslu sebanyak 5 (lima) orang. Keanggotaan Bawaslu terdiri atas kalangan profesional yang mempunyai kemampuan dalam melakukan pengawasan dan tidak menjadi anggota partai politik<sup>11</sup>.

## Menarik Minat

Menarik Minat adalah hal yang terkait perasaan senang atau menyayangi sesuatu dengan sebuah objek. Inilah yang dikatakan Slameto: dia menyebut minat itu sebagai perasaan pilihan dan rasa minat pada suatu objek atau aktivitas, tanpa isyarat. Minat Pada intinya adalah menerima hubungan dengan orang lain dengan sesuatu. Semakin kuat atau dekat hubungannya, kepentingannya lebih besar<sup>12</sup>.

<sup>10</sup> “<https://Ppid.Riau.Bawaslu.Go.Id/> Diakses Pada Februari 2023.”

<sup>11</sup> “<https://Ppid.Riau.Bawaslu.Go.Id/> Diakses Pada Februari 2023.”

<sup>12</sup> Tewel et al., *Perilaku Komunikasi*.

Khalayak

Khalayak merupakan masyarakat yang menggunakan media massa sebagai sumber pemenuhan kebutuhan bermedianya. Memberikan pengertian mengenai khalayak sebagai sekumpulan orang yang menjadi pembaca, pendengar, pemirsa sebagai media atau komponen isinya<sup>13</sup>.

### 1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Tim Kreatif Podcast Ppid Bawaslu Di Bawaslu Provinsi Riau Dalam Menarik Minat Khalayak?

### 1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Tim Kreatif Podcast Ppid Bawaslu Di Bawaslu Provinsi Riau Dalam Menarik Minat Khalayak

#### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis
  1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan sumbangan pemikiran terkait teori yang digunakan.
  2. Penelitian ini diharapkan dapat memberi landasan teori bagi mahasiswa jurusan ilmu komunikasi dalam mengembangkan penelitian.
- b. Secara Praktis
  1. Penelitian ini sebagai syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
  2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjadi referensi serta perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

<sup>13</sup> Morissan, *Teori Komunikasi Masa*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian dan untuk menghindari duplikasi pada design dan temuan dalam penelitian ini maka dicantumkan beberapa penelitian terdahulu. Selain itu dengan mengenal kajian terdahulu, maka sangat membantu peneliti dalam memilih dan mendapatkan design penelitian yang sesuai karena peneliti memperoleh gambaran dan perbandingan dari desain-desain yang telah dilaksanakan. Berikut adalah penelitian yang relavan dengan penelitian penulis:

Penelitian yang dilakukan oleh ” **Feby Noviriani**” pada tahun 2022 yang berjudul “**Strategi Program Siaran Radio SAH FM Belilas Indragiri Hulu Dalam Menarik Minat Pendengar**” penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi program siaran Radio SAH FM dalam menarik minat pendengar Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah Pertama untuk perencanaan program jangka pendek dan jangka panjang radio SAH FM terlebih dahulu memperhatikan minat atau selera pasar. Kedua, Radio SAH FM Belilas melakukan produksi program sesuai dengan ide dan gagasan sendiri dan belum pernah melakukan pembelian program dari pihak manapun, namun tidak menutup kemungkinan untuk kedepannya jika melakukan pembelian program dengan pihak lain. Ketiga, Setiap program yang akan dieksekusi harus dilihat terlebih dahulu dan dipastikan apakah program tersebut dapat naik ke udara dan disukai oleh pendengar. Keempat, untuk pengawasan dan evaluasi program, Radio SAH FM melakukan perekaman pada saat siaran berlangsung agar apabila terdapat kesalahan penyampaian oleh penyiar dapat

didengarkan ulang dan dapat menjadi pelajaran untuk kedepannya agar lebih baik lagi. Perbedaanya dengan penelitian penulis yaitu pemilihan tempat penelitian<sup>14</sup>.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh “**Fajar Rizaldi Pratama**”, tahun 2021) yang berjudul **Strategi Kreatif Produser Dalam Mempertahankan Program Budaya Sekar Gending Di I Channel Tv Bandung** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi kreatif produser program Sekar Gending di I Channel TV Bandung dalam mempertahankan program kebudayaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Produser Sekar Gending menerapkan 13 strategi kreatif meliputi target penonton, bahasa naskah, format acara, punching line, gimmick dan funfare, ritme dan birama, logo dan musik track untuk ID Tune, general rehearsal interactive program. Persamaannya dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama menggunakan strategi dalam hal pembahasan dan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaanya dengan penelitian penulis yaitu pada pemilihan tempat<sup>15</sup>.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh “**Veronica Mutia**” Tahun 2022 dengan judul “**Strategi Radio Kuansing 100,9 Fm dalam Menarik Minat Pendengar**”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya minat dalam mendengarkan radio, sehingga radio memerlukan strategi untuk menarik minat pendengar, Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi radio Kuansing 100,9 Fm dalam menarik minat pendengarnya terdiri dari strategi perencanaan program siaran yaitu meningkatkan kualitas siaran, menentukan target pendengar, melakukan penganggaran, meningkatkan SDM dan memperketat peraturan radio. Kemudian, strategi pengawasan dan evaluasi yang dilakukan yaitu mempersiapkan standar program, mengawasi seluruh isi program, memelihara program, mengarahkan dan mengawasi program serta memastikan biaya program

<sup>14</sup> Feby, “Strategi Program Siaran Radio SAH FM Belilas Indragiri Hulu Dalam Menarik Minat Pendengar.”

<sup>15</sup> Pratama, “Strategi Kreatif Produser Dalam Mempertahankan Program Budaya Sekar Gending Di I Channel Tv Bandung.”

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaannya dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama menggunakan strategi dalam hal pembahasan dan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaannya dengan penelitian penulis yaitu pada pemilihan tempat<sup>16</sup>.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh “**Anisa Zahara Amalia**”, tahun 2022 yang berjudul **Strategi Radio RRI Pro 2 88.4 Fm Pekanbaru Dalam Menarik Minat Pendengar**. Tujuan dari Penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana Strategi Radio RRI Pro2 88.4 Fm Pekanbaru dalam Menarik Minat Pendengar. Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif mendeskripsikan fakta-fakta mengenai fenomena. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi bahwa dalam menarik minat pendengar sesuai dengan strategi program melalui beberapa aspek dilakukan oleh RRI Pro 2 88.4 Fm adalah mempersiapkan program jangka panjang yang memungkinkan stasiun penyiaran mencapai eksistensi dan tujuan programnya, kedua RRI membuat sendiri ide/gagasan dalam sebuah program tidak diperbolehkan dalam pembelian program dari stasiun manapun, ketiga. RRI menayangkan program sesuai dengan kebutuhan audience, keempat RRI melakukan monitoring pada saat siaran berlangsung. Persamaannya dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama menggunakan strategi dalam hal pembahasan dan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaannya dengan penelitian penulis yaitu pada pemilihan tempat<sup>17</sup>.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh “**Wahyu Maulana**”, tahun 2021 yang berjudul **Strategi Komunikasi Radio KPK (Radio Pemerintah Kabupaten Siak) 92.0 FM dalam Memberikan Kepuasan Audiens di Kecamatan Mampura Hilir**. Tujuan dari Penelitian ini untuk mengetahui Strategi Komunikasi Radio KPK (Radio Pemerintah Kabupaten Siak) 92.0 FM dalam Memberikan Kepuasan Audiens di Kecamatan Mampura Hilir. Metode yang

<sup>16</sup> Mutia, “Strategi Radio Kuansing 100,9 Fm Dalam Menarik Minat Pendengar.”

<sup>17</sup> Amalia, “Strategi Radio Rri Pro 2 88.4 Fm Pekanbaru Dalam Menarik Minat Pendengar.”



penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif mendeskripsikan fakta-fakta mengenai fenomena. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi memberikan pelayanan secara profesional, karena radio merupakan media massa penyampai informasi dan media hiburan, dan mudah untuk diakses oleh seluruh lapisan masyarakat serta sampai kedaerahdaerah. Serta menentukan program-program yang membuat audien senang dan gemar mendengarkan Radio RPK, memberikan kepuasan pendengar, walaupun kepuasan itu bersifat relative, sehingga dibutuhkan kepekaan dalam menyiar dan mengerti keinginan audien dengan bekerja secara profesional, program RPK yang banyak digemari oleh masyarakat top melayu Persamaannya dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama menggunakan strategi dalam hal pembahasan dan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaannya dengan penelitian penulis yaitu pada pemilihan tempat<sup>18</sup>.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh “**Nurhafizah**”, tahun 2020 yang berjudul **Strategi Pengelola Radio Robbani dalam Mewujudkan Visi dan Misinya Sebagai Radio Dakwah di Pekanbaru**. Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif mendeskripsikan fenomena yang terjadi . Berdasarkan data yang diperoleh bahwasanya Radio Robbani dalam mengkomunikasikan pesan-pesan dahwahnya telah menggunakan metode dakwah dengan tidak mengabaikan nilai-nilai islami sebagai pedoman dalam berdakwah melalui media massa khususnya radio. Adapun strategi yang digunakan oleh Radio Robbani dalam mewujudkan visi dan misinya diantaranya, dengan membuat program-program yang sesuai dengan tema keislaman dan bervariasi, menjalin hubungan kerja sama dengan berbagai pihak. Radio Robbani menghasilkan program-program syarat dengan pesan-pesan dakwah, dengan format serratus persen islami dan tidak mencampur baurkan dengan hak yang bathil, tetapi sebaliknya ia selalu konsisten dengan visi dan misi dakwahnya. Persamaannya

<sup>18</sup> Maulana, “Strategi Komunikasi Radio KPK (Radio Pemerintah Kabupaten Siak) 92.0 FM Dalam Memberikan Kepuasan Audiens Di Kecamatan Mampura Hilir.”

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama menggunakan strategi dalam hal pembahasan dan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaannya dengan penelitian penulis yaitu pada pemilihan tempat<sup>19</sup>.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh “**Rizka Susanti**”, tahun 2017 yang berjudul **Strategi Penyiar Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 4 95.9 FM Pekanbaru Dalam Menari Minat Pendengar Program Dendang Melayu**. yang menjadi pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana Strategi penyiar Radio (RRI) Pro 4 95.9 FM pekanbaru dalam menyiarkan program Dendang Melayu. Teori yang digunakan dalam skripsi ini adalah teori Ben G. Henneke yang menyatakan bahwa strategi yang harus dimiliki meliputi Komunikasi Gagasan (Communication Of Ideas), Komunikasi Kepribadian (Communication Of Personality), Pengucapan (Pronunciation), Kontrol Suara (Voice Kontrolle). Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dimana pada penelitian deskriptif kualitatif ini sumber datanya dari subyek dan obyek penelitian yang memfokuskan kepada penyiar RRI. Dan menggunakan metode teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melakukan siaran, penyiar RRI sudah menggunakan teori yang dikemukakan oleh Ben G. Henneke. Hal ini terlihat dari persiapan penyiar mulai dari sebelum siaran, saat siaran, dan setelah siaran. sehingga penyiar dapat menjalankan profesinya dalam kepenyiaran di radio.. Persamaannya dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama menggunakan strategi dalam hal pembahasan dan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaannya dengan penelitian penulis yaitu pada pemilihan tempat<sup>20</sup>.

<sup>19</sup> Nurhafizah, “Strategi Pengelola Radio Robbani Dalam Mewujudkan Visi Dan Misinya Sebagai Radio Dakwah Di Pekanbaru.”

<sup>20</sup> Susanti, “Strategi Penyiar Radio Republik Indonesia (Rri) Pro 4 95.9 Fm Pekanbaru Menarik Minat Pendengar Program Dendang Melayu.”

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.2 Landasan Teori

### 1. Strategi

#### a. Pengertian Strategi

Strategi adalah sebuah usaha dalam mencapai tujuan dalam jangka panjang. Strategi diambil dari bahasa Yunani, diana dapat diartikan secara estimologis yaitu Strategos yang berasal dari dua kata yaitu stratos artinya militer dan juga ag artinya memimpin sehingga dapat disimpulkan generalship yang berarti seorang jenderal untuk memenagkan di dalam medan perang<sup>21</sup>

Definisi David tentang strategi adalah strategi itu adalah seni dan ilmu perumusan Implementasi dan evaluasi solusi tentang Fitur yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya.<sup>22</sup>.

kata strategis mengacu pada apa yang menjadi perhatian utama manajemen puncak terorganisir. Secara khusus, strategi adalah "membentuk" pernyataan misi perusahaan. Membuat sasaran organisasi, dengan mempertimbangkan kekuatan eksternal dan internal, merumuskan kebijakan dan strategi tertentu untuk mencapai tujuan dan memastikan implementasi yang tepat sehingga tujuan dan tujuan utama organisasi tercapai.

Strategi komunikasi pada hakekatnya berhubungan langsung dengan perencanaan serta manajemen dalam mencapai sebuah tujuan, yang dengan demikian strategi komunikasi dapat diartikan sebagai sebuah taktik, cara, atau sistem perencanaan yang dilakukan secara menyeluruh untuk mencapai sebuah hasil yang dilakukan dengan pendekatan sesuai dengan situasi dan juga kondisi tertentu

<sup>21</sup> Asriwati, *Strategi Komunikasi Yang Efektif: Communication For Behavioral Impact (Combi)*.

<sup>22</sup> Terapan et al., "Penelitian Manajemen Terapan."

Strategi yang disampaikan oleh Silalahi adalah strategi yang dirancang, memastikan bahwa tujuan utama organisasi dapat tercapai dengan eksekusi yang benar<sup>23</sup>.

Menurut Stephanie K. Marrus yang menyatakan bahwa “Strategi adalah proses penentuan rencana bagi pimpinan yang menitikberatkan pada tujuan jangka panjang organisasi disertai dengan penyiapan cara atau usaha untuk mencapai tujuan tersebut”. Menurut Hamel dan Prahalad yang menyatakan bahwa “Strategi adalah tindakan yang bersifat meningkat dan berkesinambungan, dan dijalankan berdasarkan apa yang diharapkan di masa depan. Dengan demikian, strategi selalu mengasumsikan apa yang mungkin terjadi bukan kecepatan inovasi dan mengubah kebiasaan tapi menyiasikannya<sup>24</sup>”.

Dari berbagai definisi strategi yang dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa strategi adalah cara mencapai sesuatu dengan mempertimbangkan segala peluang yang muncul dan mempersiapkan kemampuan yang ada. Untuk mengembangkan strategi yang berada di lingkungan organisasi, perlu terhubung dengan lingkungan organisasi dan menyesuaikan dengan kondisi kondisi yang ada.

#### b. Proses Strategi

Ada beberapa tahapan dalam sebuah proses strategi yaitu :

##### 1. Perumusan Strategi

Dalam perumusan strategi termasuk di dalamnya ada pengembangan tujuan, mengenai peluang dan ancaman eksternal, menetapkan suatu objektivitas, menghasilkan strategi alternatif memilih strategi untuk dilaksanakan

<sup>23</sup> Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*.

<sup>24</sup> Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*.

Teknik perumusan strategi yang penting dapat dipadukan menjadi kerangka kerja, diantaranya :

- a. Tahap Input (memasukkan) Dalam tahapan ini proses yang dilakukan adalah meringkas informasi sebagai masukan awal, dasar yang diperlukan untuk memuaskan strategi.
  - b. Tahap Pencocokan Proses yang dilakukan dalam memfokuskan pada menghasilkan strategi alternatif yang layak dengan memadukan faktor-faktor eksternal dan internal<sup>25</sup>.
2. Implementasi Strategi
- Implementasi strategi termasuk pengembangan nilai dalam mendukung strategi, menciptakan struktur organisasi yang efektif, mengubah arah, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan memanfaatkan sistem informasi yang masuk. Implementasi strategi sering pula disebut sebagai tindakan dalam strategi karena implementasi berarti juga memobilisasi untuk mengubah strategi yang telah dirumuskan.
3. Evaluasi Strategi
- Tahapan terakhir dalam sebuah strategi evaluasi strategi. Tiga macam aktivitas mendasar untuk melakukan evaluasi strategi yaitu :
- a. Meninjau faktor-faktor eksternal (berupa peluang dan ancaman) dan factor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) yang menjadi dasar asumsi pembuatan strategi.
  - b. Mengukur prestasi (membandingkan hasil yang di harapkan dengan kenyataan yang didapat). Menyelidiki penyimpangan dari rencana, mengevaluasi prestasi individu dan menyimak kemajuan yang dibuat kearah penyampaian sasaran yang dinyatakan.

<sup>25</sup> Terapan et al., “Penelitian Manajemen Terapan.”

- c. Mengambil tindakan korektif untuk memastikan bahwa prestasi sesuai dengan rencana. Dalam mengambil tindakan korektif tidak harus berarti bahwa strategi yang sudah ada ditinggalkan atau bahkan strategi baru harus dirumuskan. Tindakan korektif di perlukan bila tindakan atau hasil tidak sesuai dengan yang dibayangkan semula atau pencapaian yang direncanakan maka di situlah tindakan korektif diperlukan<sup>26</sup>.

### c. Tujuan Strategi

Membayangkan strategi komunikasi, maka pikirkanlah tentang tujuan yang kita ingin mecapai dan jenis materil apa saja yang dapat kita pandang dapat memberikan kontribusi bagi tercapai tujuan ini. Khusus untuk semua tujuan tertentu yang berkaitan dengan aktifitas kita maka tujuan komunikaksi sangat penting karena meliputi, announcing, educating, informing, and supporting decisionmaking

- a. Memberitahu (announcing) adalah pemberitahuan tentang kapasitas dan kualitas informasi (fone of the first goals of your communication strategy is to announce the availabillitybof information on quality). Oleh karena itu, informasi yang akan dipromosikan sedapat mungkin berkaitan dengan informasi dari seluruh informasi utama yang demikian penting.
- b. Memotivasi (motivating) merupakan untuk memberikan motivasi ataupun dorongan. Sehingga apa yang direncanakan dalam komunikasi dapat diterima dan menjadi motivasi dalam penerapannya.
- c. Mendidik (educating) adalah tiap informasi yang disampaikan haruslah mendidik.
- d. Menyebarkan informasi (informing) adalah menyebarkan informasi kepada masyarakat atau audiens yang menjadi sasaran kita. 5) Mendukung pembuatan keputusan (supporting decision). Strategi komunikasi ini adalah

<sup>26</sup> Sondang, *Managemen Strategi*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan Karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



strategi yang mendukung pembuatan keputusan. Dalam rangka pembuatan keputusan, maka informasi yang dikumpulkan dikategorisasi, dianalisis sedemikian rupa, sehingga dapat dijadikan informasi utama bagi pembuat keputusan<sup>27</sup>

#### 4. Tim Kreatif

##### a. Pengertian Tim Kreatif

Tim kreatif atau Kru Kreatif adalah orang yang terlibat bekerja dalam produksi yang memiliki kemampuan membangun, bekerja sama, berkontribusi, serta berguna pada Tim. Tim kreatif juga berarti sekelompok tim/kru yang bertugas untuk mencari suatu ide-ide kreatif dalam eksekusi suatu program acara.

Menurut mabruri Tim kreatif adalah sebuah tim yang mengembangkan ide-ide kreatif dan membuat naskah (script, storyline, dan screenplay) untuk di produksi menjadi program acara TV tentunya dengan arahan dari produser<sup>28</sup>.

##### c. Tugas dan Peran Tim Kreatif

Tugas dan fungsi sebuah tim kreatif dalam sebuah program acara adalah mempelajari keinginan dan kebutuhan masyarakat berdasarkan hasil survey dan pengamatan kritis/peka, melakukan strategi bersaing untuk mengetahui kelemahan dan keunggulan saingan, mengidentifikasi kekuatan meliputi sumber daya manusia, peralatan dan lain sebagainya. Selain itu tim kreatif harus merancang dan mengkaji ide program (internal/eksternal) menjadi desain program, mengembangkan ide program dengan arahan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>27</sup> Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta Kencana, 2011) Hal.248- 249,

<sup>28</sup> “Anton Mabruri KN, ‘Manajemen Produksi Program Acara TV: Format Acara Drama’. ( Jakarta: PT. Grasindo, 2013), Hlm. 44, 44.”

produser dan berdasarkan keinginan masyarakat dan menyusun desain program<sup>29</sup>.

Tim kreatif media penyiaran memiliki peranan besar dalam mengelola informasi atau tayangan-tayangan dalam media elektronik agar dapat menarik dan dinikmati para pendengar atau penonton acara tersebut dan menghasilkan suatu program acara yang menarik sehingga mampu bersaing dengan acara lainnya

## 5. Podcast Ppid Bawaslu

Podcast adalah salah satu efek kemunculan dari media baru yang mulai digemari oleh masyarakat. Podcast adalah kombinasi dari radio konvensional dengan teknologi perkembangan 2.0, keduanya terinspirasi dari cita-cita internet yang solid serta bebas.<sup>30</sup>

Istilah podcast berasal dari Apple yaitu pemutar audio digital bernama Ipod yang dikeluarkan tahun 2001. Apple adalah sebuah produsen yang mengenalkan podcast kepada masyarakat melalui produknya yaitu IPod. Podcast adalah sebuah konten audio yang disebarkan ke berbagai platform dan didistribusikan secara online yang dapat dinikmati oleh masyarakat. Karakter utama dari sebuah podcast di banding konten lain yaitu episodic, download, streaming, dan segmented<sup>31</sup>

Podcast muncul pada tahun 2004 saat Ben Hammersley menyebut kata “Podcasting” didalam artikelnya [www.theguardian.com](http://www.theguardian.com) yang membahas audioblogs dan radio online<sup>32</sup>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>29</sup> “Andi Fachruddin, ‘Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Laporan Investigasi, Dokumenter, Dan Teknik Editing’, (Jakarta: Kencana, 2012), Hlm. 29, 29.”

<sup>30</sup> Vassilios Bitsas, Nishant Shah, Anna Alimani, Dkk, 2020, *How to Start a Podcast*, Publisher: Himanshu Mahawar, Hal. 6, 6.

<sup>31</sup> Afgiansyah, 2022, *Televisi vs Youtube, Benarkah Televisi Akan Mati? Kumpulan Esai Seputar TV Di Era Digital*, Depok: PT. Rekacipta Proxy Media, Hal. 10, 10.

<sup>32</sup> “8“Bonini, T (2015) The „Second Age“ Of Podcasting: Reframing Podcasting As A New Digital Mass Medium. *Quaderns Del CAC* 41 18(July): 21–30.”



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Podcast di Indonesia mulai populer pada tahun 2015 yang di pelopori oleh Adriano Qalbi dengan tajuk “Podcast Awal Minggu”. Awalnya Podcast ini berisi materi seputar keresahan Adri yang di tuangkan dengan bumbu komedi. Karena kestabilan pada produksi konten akun tersebut, kini telah memiliki lebih dari 12 ribu pengikut dan 258 tracks dengan durasi rata-rata di atas satu jam<sup>33</sup>.

Podcast PPID pertama kali berdiri pada awal tahun 2021. Podcast PPID sendiri hadir melihat kondisi berkembangnya zaman dimana radio biasa sudah mulai ditinggalkan dan Podcast PPID ini berfokus pada Podcast yang membahas informasi sekitaran yang melibatkan Bawaslu Provinsi Riau.

Podcast PPID juga lebih sering Melakukai beberapa episode yang ttaping. Tempat untuk melaksanakan shooting biasanya di studio indoor ruang PPID yang berada di Bawaslu Provinsi RIau.



**Gambar 2.1 Podcas PPID Bawaslu Riau**

## 6. Minat Khalayak

Minat merupakan keadaan mental yang menciptakan respon terhadap suatu objek maupun suasana tertentu yang dirasa bisa memuaskan dan menyenangkan terhadapnya. Minat itu sendiri terjalin dari minat seorang terhadap objek yang dikira menarik untuk dirinya serta perihal ini tidak

<sup>33</sup> Faradinna, “Peran Podcast Dalam Membangun Knowledge Society.”

berlangsung cuma sekali saja, dengan kata lain kecenderungan seseorang menyelidiki ataupun mencermati suatu objek lama kelamaan memunculkan suatu minat.

Minat ialah sumber motivasi seseorang untuk melaksanakan apa yang mereka inginkan. Minat muncul jika seseorang melihat suatu keuntungan serta kepuasan, dan kebalikannya jika kepuasan menurun maka minatpun juga menurun. Minat merupakan sesuatu yang berhubungan dengan sikap, seseorang yang berminat terhadap sesuatu objek akan berkeinginan dan bertindak supaya memperoleh objek tersebut, serta minat seseorang akan lebih nampak jika sesuai kebutuhan dan kemauan orang yang bersangkutan

Ciri- ciri minat menurut Laster D. crow dan Alice Crow yaitu:

- a. Perhatian secara sadar dan tanpa paksaan terhadap objek yang diminati.
- b. Perasaan bahagia terhadap objek ataupun kegiatan tertentu, yang ditunjukkan dengan adanya perasaan puas sehabis memperoleh objek ataupun juga setelah melakukan kegiatan yang diminati.
- c. Konsisten terhadap objek. Seseorang yang berminat terhadap suatu objek ataupun kegiatan, ia akan konsisten terhadap hal tersebut.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dimaksud khalayak adalah kelompok tertentu dalam masyarakat yang menjadi sasaran komunikasi. Dan khalayak adalah sejumlah orang yang memiliki minat sama terhadap suatu kegemaran atau persoalan tertentu tanpa harus mempunyai pendapat yang sama, dan menghendaki pemecahan masalah tanpa adanya pengalaman untuk itu<sup>34</sup>.

McQuail menyebut beberapa ciri khalayak, yaitu: jumlahnya besar, tersebar dalam "ruang" tertentu, berada dalam periode waktu yang sama, terdiri dari berbagai latar belakang (heterogen), tidak saling mengenal

<sup>34</sup> "https://kbbi.web.id/khalayak."

(anonimitas), terhimpun oleh tindakan individual secara sukarela, memiliki kesamaan minat, lemah dalam pengorganisasian, dan komposisinya cepat berubah<sup>35</sup>.

Minat merupakan kecenderungan akan suatu yang disertai dengan perasaan senang pada suatu hal jadi dapat ditarik kesimpulan minat merupakan ketertarikan seseorang terhadap suatu hal tanpa adanya paksaan

## 7. Teori Aidda

Dalam penelitian ini, penulis juga membandingkan masalah yang diteliti dengan salah satu teori komunikasi efektif yang dijelaskan oleh Wilbur Scharm. Komunikasi yang efektif disebut dengan istilah “A-A procedure” atau proses “from attention to action”. Model teori AIDDA yang bersifat linear banyak digunakan dalam menanamkan rasa minat menonton. Dimana model AIDDA merupakan kependekan dari perhatian, minat, keinginan, keputusan serta tindakan<sup>36</sup>.

Yaitu dalam proses ini, komunikator harus berusaha untuk terlebih dahulu membangkitkan perhatian (attention) komunikan. Bila sudah ada perhatian, komunikator juga harus berusaha untuk membuat minat (interest) komunikan, agar komunikan berkeinginan (desire) untuk mengambil sebuah keputusan (decision) untuk selanjutnya baru terjadi pelaksanaan (action) Konsep AIDDA ini adalah proses psikologis dari diri khalayak.

Berdasarkan konsep AIDDA agar khalayak melakukan action, maka pertama mereka harus dibangkitkan perhatian (attention) sebagai awal suksesnya komunikasi. Apabila kesadaran komunikan telah terbangkitkan, hendaknya disusul dengan upaya menumbuhkan perhatian (interest), Keinginan (desire) adalah kelanjutan dari perhatian yang merupakan titik tolak bagi timbulnya keputusan (decision) untuk melakukan suatu kegiatan

<sup>35</sup> Morissan, *Teori Komunikasi Masa*.

<sup>36</sup> Cangara, *Perencanaan & Strategi Komunikasi*,.

yang diharapkan komunikator. Hanya ada keinginan saja pada diri komunikator, bagi komunikator belum berarti apa apa, sebab harus dilanjutkan dengan datangnya keputusan (decision), yakni keputusan untuk melakukan pelaksanaan (action) sebagaimana diharapkan komunikator<sup>37</sup>.

Model AIDDA adalah kependekan dari : attention, interest, desire, decision, dan action. Perhatian (attention) adalah langkah pertama yang harus dibuat seseorang pemasaran atau penyuluhan kepada khalayak yang menjadi target sasaran. perhatian disini tertuju pada produk, barang, atau ide (gagasan) yang ditawarkan. Sejauh mana target sasaran menghindari manfaat barang yang ditawarkan itu. Untuk itu seorang pemasar atau petugas penyuluhan harus mampu menunjukkan kegunaan barang yang ditawarkan itu kepada target sasaran (konsumen).

Ketertarikan (interest) ialah munculnya minat target sasaran (khalayak) untuk memiliki barang yang ditawarkan oleh pemasar. Perhatian ini bisa saja muncul karena apa yang ditawarkan itu adalah sesuatu yang baru-baru belum pernah lihat sebelumnya. Selain karena manfaatnya, bisa juga karena barang yang ditawarkan kemasannya secara menarik sehingga menimbulkan minat calon pembeli untuk memilikinya. Keinginan (desire) adalah proses yang terjadi setelah timbul perhatian calon pembeli atau target sasaran pada barang yang ditawarkan. Pada tahap ini pembeli memiliki keinginan untuk memiliki setelah menimbangkan manfaat atau kegunaannya . Para pemasar usaha berusaha memberi sentuhan kejiwaan (psikologis) calon pembeli dengan cara-cara yang lebih persuasif , sehingga keinginan itu makin timbul untuk memilikinya atau mengikuti ajarannya jika apa yang ditawarkan itu berupa gagasan dari seorang penyuluh

Keputusan (decision) adalah tindakan yang dilakukan oleh calon pembeli dalam bentuk eksekusi, yakni memutuskan untuk memiliki barang

<sup>37</sup> Cangara.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ditawarkan tadi setelah menimbangkan manfaat serta melihat mungkin dana yang tersedia. Disini pengambilan keputusan secara tunggal dilakukan oleh calon pembeli. Tentu saja hal itu terjadi setelah proses kesadaran akan bermanfaat. Perhatian terhadap kemasan, dan juga mungkin harga ditawarkan bisa terjangkau, sehingga ada minat (desire)<sup>38</sup>.

Tindakan (action) adalah perlakuan yang dibuat oleh pembeli setelah memiliki barang itu. Misalnya mau mengonsumsi atau menggunakannya sesuai dengan harapan ketika ia berniat memilikinya. sudah tentu sebagai barang yang dibeli akan dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan dan untuk menciptakan kepuasan pada diri<sup>39</sup>.

Tumbuh minat dalam diri seseorang tidak bisa terjadi begitu saja tanpa adanya rangsangan yang menumbuhkan minat tersebut. Kebutuhan seseorang akan sesuatu juga dapat menimbulkan seseorang untuk bergerak dalam memenuhi kepuasan yang diinginkan. Daya tarik merupakan sesuatu magnet dalam mencakupi kepuasan tersebut, karena dengan adanya daya tarik, rangsangan dalam menimbulkan minat. Sama halnya dengan penggunaan suatu media massa, yang dimana khalayak dapat memilih apa-apa saja yang dapat memenuhi minatnya. Untuk itu nilai ketertarikan terhadap minat setiap khalayak dapat diukur dengan perhatian ketika media massa memberikan fungsinya. Sehingga bisa dikaitkan bahwa khalayak akan memilih media atau program yang diinginkan yang dapat memunculkan minat dari daya tarik media massa atau program tersebut

Model ini sebenarnya sudah lama dan beberapa pakar sudah mencoba melakukan modifikasi, namun model dasarnya tetap digunakan, selain karena sederhana juga lebih mudah diaplikasikan pada hal-hal yang bersifat praktis.

<sup>38</sup> Cangara.

<sup>39</sup> Cangara.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.3 Kerangka Berpikir



**Gambar 2.2**  
(Sumber olahan penulis)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Mantra dalam buku Moleong mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati<sup>40</sup>.

Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Berdasarkan rumusan masalah yang diteliti, penulis menggunakan metode kualitatif jenis fenomena.

Penelitian kualitatif adalah menggambarkan, menjelaskan berbagai kondisi, situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu<sup>41</sup>.

Tahapan awal peneliti lakukan yaitu observasi lapangan melihat fenomena yang terjadi lembaga bawaslu Riau, selanjutnya peneliti melakukan pra riset mengumpulkan referensi teori berdasarkan fenomena lapangan, dan terakhir peneliti melakukan tahapan riset dengan wawancara dan mengumpulkan data, dokumentasi tentang fenomena yang terjadi di Bawaslu Riau.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di kantor Bawaslu Provinsi Riau. Adi Sucipto, Komplek Transito No.284 Kota Pekanbaru.

<sup>40</sup> Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.

<sup>41</sup> Siyoto and Sodik.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan. Dimulai Maret dari sampai dengan Juni 2023.

### 3.3 Sumber Data/ Informasi Penelitian

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli peneliti (langsung dan informan) yang memiliki informasi atau data tersebut . Data primer dari penelitian ini adalah hasil wawancara dari narasumber tim Kreatif PPID yang sudah ditentukan<sup>42</sup>.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dari sumber kedua (bukan orang pertama, data diambil dari sumber asli) yang memiliki informasi atau data tersebut. Data Sekunder dari penelitian ini adalah Dokumentasi Bawaslu Provinsi Riau, Jurnal, Koran, dan Website.

### 3.4 Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi. Dengan pengertian ini, maka informan dapat dikatakan sama dengan orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis. Informan dalam penelitian ini adalah Tim Kreattif dari Podcast PPID Bawaslu Provinsi Riau Berdasarkan penjelasan diatas, maka penentuan informan penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Purposive Sampling<sup>43</sup>.

Menurut Sugiyono purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik Purposive

<sup>42</sup> Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*.

<sup>43</sup> Fitrah and Luthfiyah.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti<sup>44</sup>.

Maka dari itu peneliti memilih secara sengaja informan penelitian tersebut sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Informan penelitian terbagi menjadi dua yaitu informan kunci dan informan tambahan. Informan kunci ini merupakan seseorang yang memahami dan dapat memberikan informasi berdasarkan penelitian yang dilakukan dan tidak dibatasi dengan wilayah tempat tinggal. Sedangkan informan pendukung, yaitu orang-orang yang berada disekitar wilayah penelitian yang dianggap dapat memberikan informasi terkait masalah yang diteliti Dalam penelitian ini jumlah informan yaitu 3 (tiga) orang, yang mana terbagi menjadi informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci adalah Dona Donara, S.E selaku Kabag Hukum, Humas, dan Datin dan Hasanul Asy'ary, S.H.selaku Korsub Hukum, Humas, dan Datin karena beliau dianggap dapat menjadi kunci sumber informasi. Sedangkan yang menjadi informan pendukung adalah Alfian,SE selaku Staff Divisi Hukum, Humas, dan Datin dan Shafiyah Irma Simatupang dari Bawaslu Provinsi Riau.

**Tabel 3.1 Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan
1	Dona Donara S. E	Kabag Hukum, Humas dan Datin
2	Hasanul Asy'ary S. H	Korsub Hukum, Humas dan Datin
3	Alfian S. E	Staff Divisi Hukum, Humas dan Datin

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh peneliti guna menyempurnakan penelitian agar mencapai hasil yang maksimal. Dalam pengumpulan data dokumen peneliti melakukan cara yaitu melakukan

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.

kunjungan langsung ke Bawaslu Provinsi Riau dengan melihat Kegiatan tim kreatif yang ada disana yang disiapkan oleh Bawaslu provinsi Riau<sup>45</sup>.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan cara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian. Penelitian ini mengumpulkan data melaluia wawancara jenis structured dimana peneliti memiliki list daftar pertanyaan yang sudah di buat. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti (pewawancara) mengajukan pertanyaan kepada informan nya, yaitu Dona Donara, S.E selaku Kabag Hukum, Humas, dan Datin, Hasanul Asy<sup>\*\*</sup>Ary, S.H. selaku Korsub Hukum, Humas, dan Datin dan Alfian,SE selaku Divisi Hukum, Humas, dan Datin Semua informan di berikan pertanyaan satu persatu guna mendapat lebih banyak informasi.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda kegiatan, program kerja, anggaran dasar rumah tangga, serta dokumen penting lainnya. Dokumen dikumpulkan dari peninggalan tertulis seperti buku-buku, tentang Public Relation, dan yang berhubungan dengan penelitian Dalam pengumpulan data dokumen peneliti melakukan cara yaitu melakukan kunjungan langsung ke Bawaslu Provinsi Riau pada 23 Maret 2023 untuk mendapatkan data tentang bagaimana sttrategi tim kreatif Podcast PPID bawaslu Provinsi Riau dalam menarik minat khalayak.

<sup>45</sup> Bandur, *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain , Dan Teknik Analisis Data Degan NVIVO 10.*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6 Validitas Data

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas merupakan ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti, dengan demikian data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek. Pada penelitian ini peneliti melakukan validitas dengan metode triangulasi data. Triangulasi data dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini menggunakan trigulasi sumber dimana peneliti dapat mendapatkan berbagai macam data dari bermacam-macam sumber yang bersangkutan dengan penelitian. Dengan banyaknya sumber yang didapat maka kebenarannya akan terlihat lebih jelas<sup>46</sup>.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkan menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, dengan teorinya Miles dan Huberman dalam “Pawito” menawarkan suatu teknik analisis yang lazim disebut interactive model. Teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen : 1). Reduksi data (data reduction), 2). Penyajian data (data display), 3). Penarikan serta pengujian kesimpulan (drawing and verifying conclusions)

#### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Langkah reduksi data melibatkan beberapa tahap. Tahap pertama, melibatkan langkah-langkah editing, pengelompokan, dan meringkas data. Pada tahap kedua, peneliti menyusun kode-kode dan catatan-catatan mengenai berbagai hal, termasuk yang berkenaan dengan aktifitas serta proses-proses

<sup>46</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*.

sehingga peneliti dapat menemukan tema-tema, kelompok- kelompok, dan pola-pola data. Catatan yang dimaksudkan disini tidak lain adalah gagasan-gagasan atau ungkapan yang mengarah pada teorisasi berkenaan dengan data yang ditemui. Catatan mengenai data atau gejala tertentu dapat dibuat sepanjang satu kalimat, satu paragraf, atau mungkin beberapa paragraf. Kemudian pada tahap terakhir dari reduksi data, peneliti menyusun rancangan konsep-konsep serta penjelasan-penjelasan berkenaan dengan tema, pola, atau kelompok-kelompok data bersangkutan. Dalam komponen reduksi data ini kelihatan bahwa peneliti akan mendapatkan data yang sangat sulit untuk diidentifikasi pola serta temanya, atau mungkin kurang relevan untuk tujuan penelitian sehingga data-data bersangkutan terpaksa harus disimpan (direduksi) dan tidak termasuk yang akan dianalisis<sup>47</sup>.

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Komponen kedua yakni penyajian data (data display) melibatkan langkah-langkah mengorganisasikan data, yakni menjalin (kelompok) data yang satu dengan (kelompok) data yang lain sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan. Dalam hubungan ini, data yang tersaji berupa kelompok-kelompok atau gugusan-gugusan yang kemudian saling dikait-kaitkan sesuai dengan kerangka teori yang digunakan.<sup>48</sup> Penting diingat bahwa kegagalan dalam mengupayakan display data secara memadai akan menyulitkan peneliti dalam membuat analisis. Gambar-gambar dan diagram yang menunjukkan keterkaitan antara gejala satu dengan gejala lain sangat diperlukan untuk kepentingan analisis data.

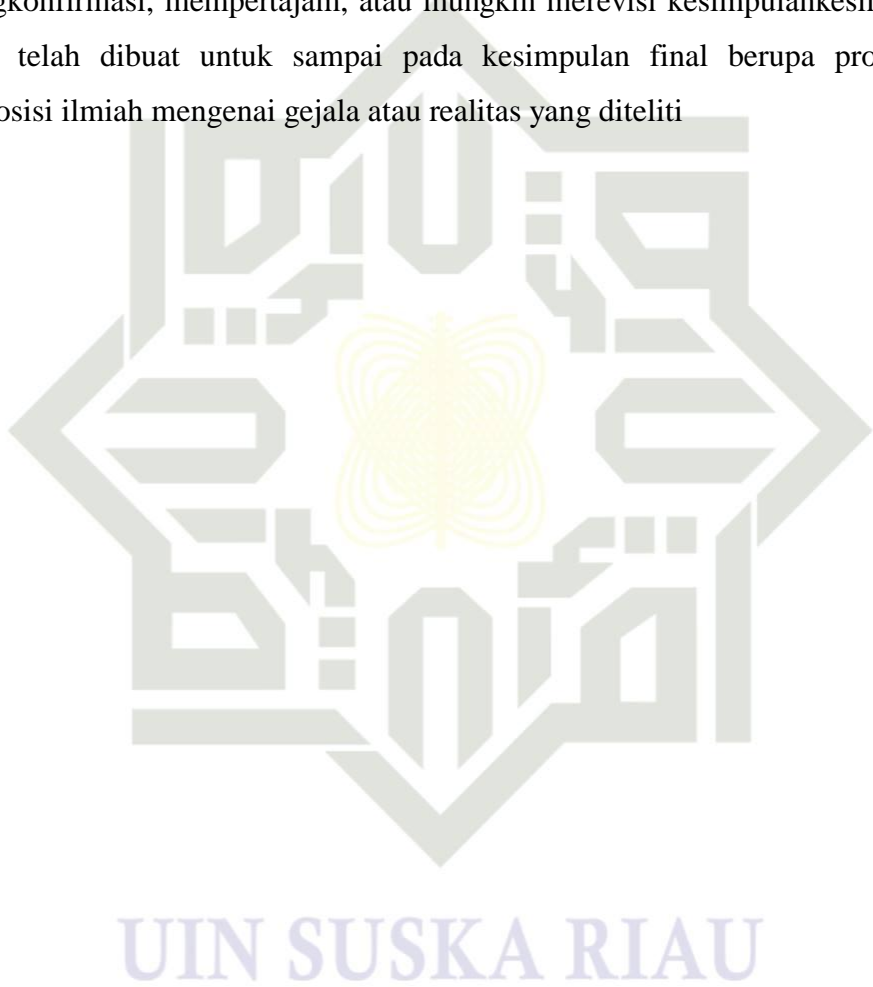
## 3. Penarikan serta Pengujian Kesimpulan (Drawing and Verifying Conclusions)

Pada komponen terakhir, yakni penarikan dan pengujian kesimpulan (*drawing* dan *verifying conclusions*), peneliti pada dasarnya mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola pola

<sup>47</sup> Iskandar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.

data yang ada dan atau kecenderungan dari penyajian data yang telah dibuat. Ada kalanya kesimpulan telah tergambar sejak awal, namun kesimpulan final tidak pernah dapat dirumuskan secara memadai tanpa peneliti menyelesaikan analisis seluruh data yang ada. Peneliti dalam kaitan ini masih harus mengkonfirmasi, mempertajam, atau mungkin merevisi kesimpulankesimpulan yang telah dibuat untuk sampai pada kesimpulan final berupa proposisi-proposisi ilmiah mengenai gejala atau realitas yang diteliti

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1 Sejarah Bawaslu Riau

Badan Pemilihan Umum (Bawaslu) Provinsi Riau dibentuk didirikan setelah diadopsinya UU No. 15 tahun 2011 tentang penyelenggaraan pemilihan parlemen. Pasal 69 undang-undang Bawaslu provinsi dikatakan permanen. Dalam pasal 73 ayat (4) Huruf d menyatakan pemberian kuasa Bawaslu dari Republik Indonesia untuk membentuk tingkat Bawaslu provinsi dan masing-masing daerah. Posisi Bawaslu provinsi berikut itu adalah badan independen yang statusnya sama dengan Komisi Dalam pemilihan umum, atau biasa disebut KPU, hal itu sudah selesai dalam pasal 22E para. (5) UUD 1945

Bawaslu Riau merupakan sebuah badan yang dibentuk oleh Bawaslu Republik Indonesia, yang mempunyai tugas mengawasi penyelenggaraan Pemilu diwilayah Provinsi Riau. Anggota Bawaslu Riau terdiri dari individu yang memiliki kemampuan dalam pengawasan Pemilu dan pilkada, serta tidak bergabung atau berafiliasi dalam partai politik. Dalam melaksanakan tugasnya yang sudah diatur dalam Keputusan Presiden Nomor 80 Tahun 2012 anggota Bawaslu Provinsi Riau dibantu Sekretariat yang dibentuk atas dasar Keputusan Presiden Sekretariat Bawaslu tingkat Provinsi memiliki tugas memberikan dukungan teknis dan administratif kepada Bawaslu Provinsi<sup>49</sup>.

Sekretariat Bawaslu Provinsi dipimpin oleh Kepala Sekretariat yang terdiri atas 3 Sub bagian, yaitu Sub bagian Administrasi, Sub Bagian Teknis Penyelenggaraan Pengawasan Pemilu (TP3), dan Sub bagian Hukum, Humas dan Hubungan antar lembaga.

<sup>49</sup> Susilawan, *Sejarah Bawaslu Riau, (Riau: Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Riau*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembentukan pertama anggota Bawaslu Provinsi Riau di era awal mereka pada periode 2012-2017 Edy Syarifuddin, S.Ag, Fitri Heryanti, S.IP., M.Si dan Rusdi Rusdan, S.Ag., M.Pd.I.

Dengan mengeluarkan surat Keputusan (SK) dan Surat Edaran (SE) Bawaslu, tiga kepala Bawaslu Provinsi Riau Sebelum Gubernur Riau saat itu yang dilayani yaitu Bpk. Rusli Zaenal Seluruh proses pemilihan anggota Bawaslu Provinsi Riau cukup panjang dan tidak mudah untuk dimasuki pencarian administrasi untuk kandidat potensial; seleksi tertulis; Penyelidikan; Tes Psikologi; Wawancara sampai pembuktian yang sesuai dari Bawaslu.

Ia memimpin rombongan seleksi calon Bawaslu Riau Prof.DR. H. Sudirman M. Johan, MA, Sekretaris, Baidarus, MM., M.Ag, dan mitra, Prof. Dr. Hj Ellydar Chaidir, HH M.Hum, Dr. H. Levna Ervan, M.M. dan Dr H.Safri Yus. Sulitnya memilih untuk mengikuti ujian sebagai calon anggota Bawaslu Provinsi Riau bisa diketahui dari pengalaman para anggota Bawaslu Provinsi Riau, protagonis dari buku-buku sejarah Bawaslu Provinsi Riau, sejak awal hingga peresmiannya menjalankan tugasnya sebagai anggota struktural Bawaslu Provinsi Riau.

Tim Seleksi membuka pendaftaran calon Anggota Badan Pengawas Pemilihan Anggota Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Riau periode 2012-2017, pada tanggal 5 s.d. 11 Agustus 2012. Berdasarkan hasil tes, ditetapkan 6 (enam) calon, yaitu: Ahdanan, S.Ag., M.Pd., Edy Syarifuddin, S.Ag, Fitri Heriyanti, S.IP., M.Si, Nurhamin, S.Pt., M.H., Roby Afriyan, S.Ag., M.Si., dan Rusdi Rusdan, S.Ag., M.Pd.I., selanjutnya 6 calon ini diserahkan kepada Bawaslu untuk dilakukan uji kelayakan dan kepatutan. Uji kelayakan dan kepatutan merupakan tes terakhir yang diikuti calon anggota Bawaslu Provinsi Riau. Dari hasil tes tersebut, terpilihlah Fitri Heriyanti, S.IP., M.Si, Rusdi Rusdan, S.Ag., M.Pd.I dan Edy Syarifuddin, S.Ag sebagai Anggota Bawaslu Provinsi Riau periode 2012-2017

Pada tanggal 21 September 2012, Bawaslu melantik Fitri Heriyanti, S.IP., M.Si, Rusdi Rusdan, S.Ag., M.Pd.I dan Edy Syarifuddin, S.Ag, sebagai anggota Bawaslu Provinsi Riau di Jakarta, ditetapkan dengan Keputusan Badan Pengawas

Pemilihan Umum Nomor: 585-Kep Tahun 2012 tanggal 20 September 2012 tentang Penetapan Anggota Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Riau. Dengan demikian, pada tanggal 21 September 2012, Bawaslu Provinsi Riau secara resmi terbentuk<sup>50</sup>.

Setelah dilaksanakan pembekalan di Jakarta, ketiga Pimpinan Bawaslu Provinsi Riau segera melakukan pleno untuk memilih Ketua. Berdasarkan hasil pleno, terpilih Edy Syarifuddin sebagai Ketua Bawaslu Provinsi Riau, yang disepakati akan dilakukan pertukaran ketua masa bakti 2.5 tahun dari Edy Syarifuddin kepada Rusidi Rusdan.

Dihadapan ketiga pimpinan, sudah menunggu beban tugas yang cukup berat, bisa dibayangkan dengan keanggotaan yang hanya tiga orang, belum ada kantor dan pegawai sekretariat serta sarana dan prasarana penunjang kerja lainnya, benar-benar dari nol dan hanya bermodalkan Surat Keputusan dari Bawaslu. Seringkali ketiga pimpinan mengadakan rapat di kantin Pustaka Wilayah Kota Pekanbaru, bahkan di dalam mobil anggota Bawaslu Provinsi Riau, Rusidi Rusdan untuk menyusun program kerja.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

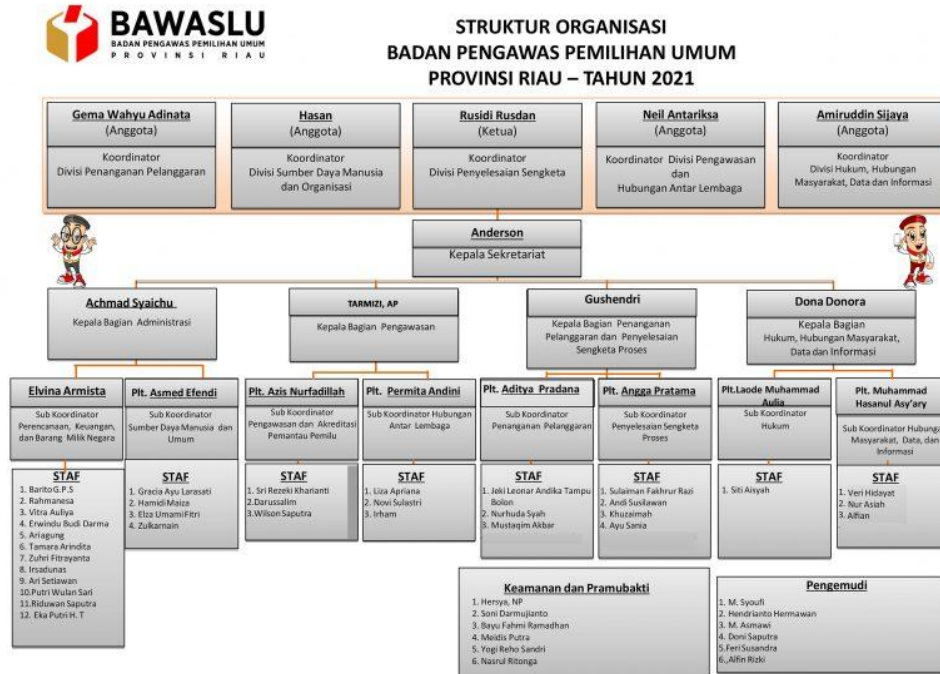
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>50</sup> “<https://Ppid.Riau.Bawaslu.Go.Id/> Diakses Pada Februari 2023.”



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4.2 Struktur Organisasi Bawaslu Riau



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bawaslu Provinsi Riau

## 4.3 Visi dan Misi Bawaslu Riau

### 1. VISI

Menjadi di lembaga pengawas pemilu yang terpercaya di wilayah provinsi Riau

### 2. MISI

1. Membangun aparatur dan kelembagaan pengawas pemilu yang kuat, mandiri yang solid;
2. Mengembangkan pola dan metode pengawasan yang efektif dan efisien;
3. Memperkuat sistem kontrol nasional dalam satu manajemen pengawasan yang terstruktur, sistematis dan integratif berbasis teknologi;
4. Meningkatkan keterlibatan masyarakat dan peserta pemilu serta meningkatkan sinergi kelembagaan dalam pengawasan pemilu partisipatif;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Meningkatkan kepercayaan publik atas kualitas kinerja pengawasan berupa pencegahan dan penindakan, serta penyelesaian sengketa secara cepat, akurat dan transparan;
6. Membangun Bawaslu sebagai pusat pembelajaran pengawasan pemilu baik bagi pihak dari dalam negeri maupun pihak dari luar negeri

**4.4 Logo Bawaslu****Gambar 4.2 Logo Bawaslu Riau****4.5 Profil PPID Bawaslu Riau**

Bawaslu Provinsi Riau menilai terkait keterbukaan informasi tidak hanya pesan amanah regulasi atau undang-undang. Keterbukaan informasi bagian dari kewajiban yang memang harus dipatuhi. Sebab, hal yang terkait ini merupakan hak yang wajib diterima oleh publik<sup>51</sup>.

Untuk itulah Bawaslu Provinsi Riau membentuk Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). PPID ini dibentuk untuk menjawab kebutuhan atas hak informasi publik. PPID Bawaslu Provinsi Riau terbentuk sejak tahun 2017. Pembentukan ini menyusul terbitnya Peraturan Bawaslu Nomor 1 tahun 2017 tentang Keterbukaan Informasi.

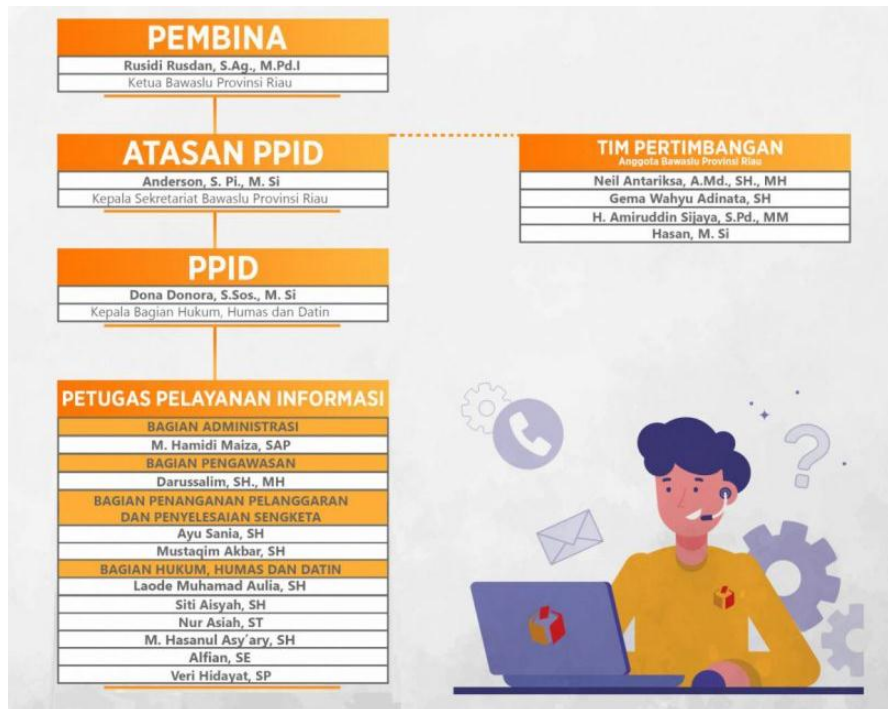
Maka pada April 2020, Bawaslu Riau mengeluarkan surat keputusan pembentukan PPID. tertuang dalam Keputusan Ketua Bawaslu Riau Nomor: 025/K.RI/HK.01.01/IV/2020 tentang pembentukan Tim Pelaksana PPID Bawaslu Provinsi Riau.

<sup>51</sup> “<https://Ppid.Riau.Bawaslu.Go.Id/> Diakses Pada Februari 2023.”

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.6 Struktur Organisasi PPID Bawaslu Provinsi Riau



Gambar 4.3 Struktur Organisasi PPID Bawaslu Riau

#### 4.7 Tugas dan Wewenang PPID

##### 1. Pembina PPID bertugas:

- 1) Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan implementasi pengelolaan dan pelayanan Informasi Publik;
- 2) Memberikan persetujuan terhadap pengklasifikasian Informasi Publik yang dibuat oleh PPID;
- 3) Memberikan persetujuan terhadap Laporan Layanan untuk disampaikan kepada Komisi Informasi; dan
- 4) Menindaklanjuti rekomendasi perbaikan pelayanan dan pengelolaan Informasi sebagaimana tercantum dalam Laporan Layanan.

##### 1. Tim pertimbangan memberikan pertimbangan kepada PPID mengenai:

- 1) Kebijakan pengelolaan dan pelayanan Informasi Publik;
- 2) Pelaksanaan Pengujian Konsekuensi;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pemberian tanggapan atas keberatan Pemohon Informasi;
- 4) Penyusunan daftar Informasi Publik; Penyusunan Laporan Layanan; dan Penanganan Sengketa Informasi Publik.

**2. Atasan PPID bertugas:**

- 1) Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap implementasi keterbukaan Informasi Publik;
- 2) Melakukan pengembangan kompetensi petugas layanan Informasi guna meningkatkan kualitas layanan Informasi Publik
- 3) Memberikan tanggapan atas keberatan yang diajukan oleh Pemohon Informasi; dan
- 4) Menghadiri penyelesaian Sengketa Informasi Publik di Komisi Informasi<sup>52</sup>.

**3. PPID bertugas:**

- 1) Menyusun prosedur operasional standar yang berkaitan dengan keterbukaan Informasi Publik;
- 2) Mengumpulkan dan menyimpan salinan seluruh Informasi Publik;
- 3) Menyediakan, mengumumkan, dan/atau memberikan Informasi Publik yang berada di bawah kewenangannya kecuali Informasi yang dikecualikan sesuai dengan Peraturan Badan ini;
- 4) Membuat dan mengumumkan Laporan Layanan sesuai dengan Peraturan Badan ini serta menyampaikan salinan laporan kepada Komisi Informasi;
- 5) Menetapkan dan memutakhirkan DIP dan DIP Pemilu dan/atau Pemilihan;
- 6) Melakukan Pengujian Konsekuensi atas Informasi yang berpotensi dikecualikan;
- 7) Menetapkan Informasi yang dikecualikan di lingkungan Bawaslu;
- 8) Mengembangkan sistem Informasi pelayanan dan pengelolaan Informasi Publik;

<sup>52</sup> “<https://Ppid.Riau.Bawaslu.Go.Id/> Diakses Pada Februari 2023.”

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan Karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Melakukan pengembangan kompetensi mengenai keterbukaan Informasi Publik;
- 10) Mengelola sarana dan prasarana pelayanan Informasi Publik; dan
- 11) Membuat Laporan Layanan serta menyampaikan salinannya kepada Komisi Informasi.

**4. PPID berwenang:**

- 1) Mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pengelolaan dan pelayanan Informasi Publik;
- 2) Memutuskan suatu Informasi dapat diakses atau tidak dapat diakses oleh masyarakat berdasarkan Pengujian Konsekuensi;
- 3) Menolak permintaan Informasi Publik secara tertulis jika Informasi Publik yang dimohonkan termasuk Informasi Publik yang dikecualikan dengan disertai alasan serta pemberitahuan tentang hak dan tata cara bagi Pemohon untuk mengajukan keberatan atas penolakan tersebut;
- 4) Meminta salinan Dokumen Informasi Publik yang dihasilkan dan dikuasai unit kerja;

**5. Petugas pelayanan Informas bertugas :**

- 1) Melayani permohonan Informasi yang meliputi:
- 2) Mencatat permohonan Informasi dalam buku registrasi;
- 3) Menyampaikan surat permohonan Infomasi kepada pejabat bidang Dokumentasi;
- 4) Menyampaikan surat pemberitahuan kepada Pemohon atas persetujuan PPID;
- 5) Menyampaikan Informasi yang dimohonkan kepada Pemohon atas persetujuan PPID; dan
- 6) Menerima surat keberatan Pemohon untuk diteruskan kepada Atasan PPID.
- 7) Membuat laporan aktivitas pelayanan Informasi setiap 1 (satu) bulan kepada PPID, meliputi jumlah Pemohon, subjek/materi Informasi yang

dimohon, dan kendala dalam pelayanan Informasi; dan Membantu PPID membuat Laporan Layanan.

#### 4.8 Visi dan Misi PPID Bawaslu Riau

##### VISI

Terwujudnya PPID Bawaslu yang andal ,Profesional,dan Inovatif

##### MISI

- 1) Memenuhi hak publik atas informasi
- 2) Mendukung terwujudnya pengawasan partisipatif dalam pemilu
- 3) Mendukung pemilu yang transparan dan akuntabel<sup>53</sup>

#### 4.9 Logo PPID Bawaslu Riau



Gambar 4.4 Logo PPID bawaslu Riau

#### 4.10 Podcast PPID Bawaslu Riau

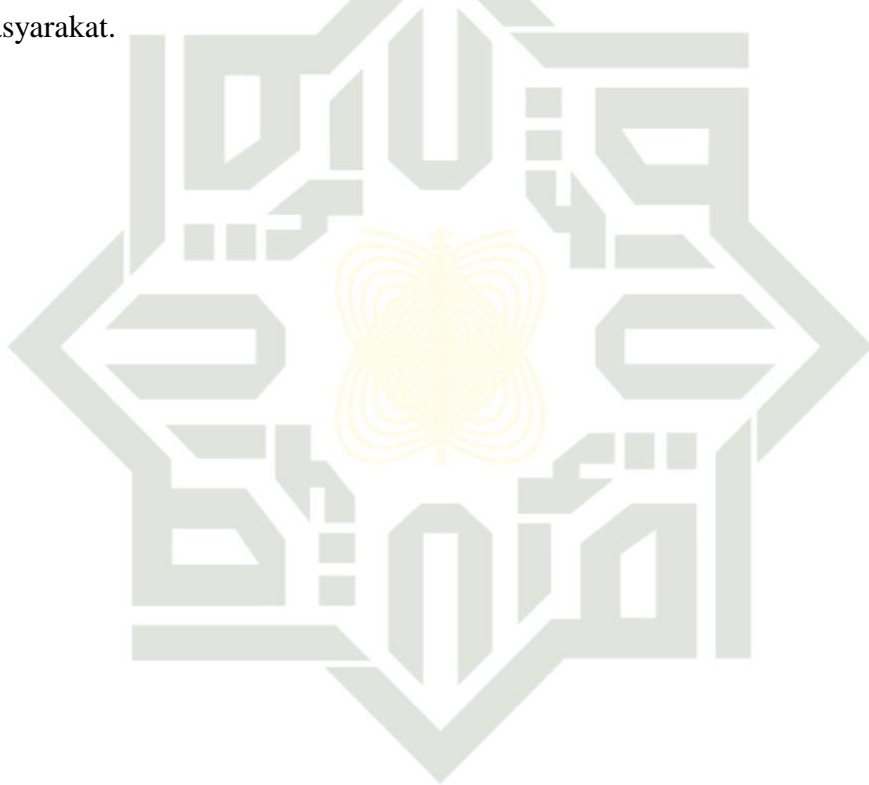
Podcast PPID Bawaslu Riau Merupakan program acara yang ada di Bawaslu Provinsi Riau yang berbasis Talkshow. Program ini baru saja dirilis pada awal tahun 2021 yang lalu. Program Podcast PPID merupakan program acara talkshow yang disuguhkan untuk masyarakat, dimana program acara Talkshow Podcast PPID Bawaslu ini menayangkan suatu program talkshow bincang-bincang yang dipandu oleh satu orang host dan membahas mengenai hal- hal yang sedang menjadi perbincangan hangat

Kegiatan ini berlangsung di Kantor Bawaslu Provinsi Riau tepatnya di ruang Pojok Pengawasan. Bincang-bincang ringan antara Neil dan Panca berlangsung

<sup>53</sup> “<https://Ppid.Riau.Bawaslu.Go.Id/> Diakses Pada Februari 2023.”

sangat interaktif. Podcast yg dimulai membahas tentang pojok pengawasan, berkembang hingga kesiapan Penyelenggaran dan masyarakat dalam menghadapi Pemilu serta kiat-kiat Bawaslu untuk mempersiapkan perhelatan akbar

Launching Podcast dihadiri oleh ketua Bawaslu Kota Pekanbaru, staf Bawaslu Kota Pekanbaru serta alumni SKPP tahun 2021.Selanjutnya \_Podcast\_ini ditayangkan di laman youtube Bawaslu Provinsi Riau dan dapat dnikmati oleh seluruh masyarakat.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN  
SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa strategi Tim Kreatif Podcast PPID Bawaslu Riau untuk menarik minat khalayak dapat dilihat melalui empat indikator, yaitu :

1. Penyusunan program, dalam penyusunan program ini yang dilakukan adalah membuat rencana rencana yang memberikan tujuan dan arah sebuah program Podcast PPID, lalu menyiapkan inovasi-inovasi berupa program yang menghadirkan beberapa tokoh untuk menarik minat, lalu pemilihan format konten program yang dapat menarik dan memuaskan kebutuhan audiens. Selain itu, manajer program bertanggung jawab atas implementasi rencana program yang ditetapkan oleh produksi program
2. Menentukan Target Program dilakukan dengan menargetkan untuk usia produktif karena di umur produktif mudah untuk mengaksesnya. Dikarenakan ini ditonton di Youtube oleh karena itu, cocok untuk umur usia produktif
3. Pelaksanaan Perencanaan Program dalam hal ini tim mengatur pelaksanaan program, termasuk jadwal siarannya, sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. Tentukan tujuan atau destinasi program yang akan disiarkan. Tim kreatif menentukan target audiens yang mendengarkan atau melihat program tersebut. Melakukan pemrograman. Pengelola program akan membuat kesepakatan dengan semua pihak yang terlibat dalam proses pengembangan program untuk menentukan jadwal program.
4. Melakukan evaluasi dan pemantauan program. Tayangan yang sudah tayang dan dinikmati penonton dievaluasi kembali untuk melihat apakah mampu membuat penonton tertarik untuk menontonnya. Dengan membuat rapay setiap waktunya



## 6.2

### Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan penulis, saran yang dapat dijabarkan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Tim kreatif Podcast PPID diperlukan usaha yang lebih optimal untuk meningkatkan mutu dari acara Podcast PPID Bawaslu Riau.
2. Diharapkan juga agar ada inovasi yang lebih dilakukan agar seluruh lapisan masyarakat menikmatinya.
3. Diharapkan kepada peneliti yang lain, yang ingin melakukan penelitian yang serupa, agar dapat mengkaji masalah dengan lingkup yang luas dan dapat menggunakan teori yang berbeda dari yang penulis cantumkan agar dapat menambah wawasan bagi orang lain.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bonini, T (2015) The „Second Age“ Of Podcasting: Reframing Podcasting As A New Digital Mass Medium. *Quaderns Del CAC* 41 18(July): 21–30.,” n.d.
- Afgiansyah, 2022, *Televisi vs Youtube, Benarkah Televisi Akan Mati? Kumpulan Esai Seputar TV Di Era Digital*, Depok: PT. Rekacipta Proxy Media, Hal. 10, n.d.
- Alo Liliwari, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta Kencana, 2011) Hal.248- 249, n.d.
- Amalia, Anisa Zahara. “Strategi Radio Rri Pro 2 88.4 Fm Pekanbaru Dalam Menarik Minat Pendengar.” *Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.*, 2019.
- “Andi Fachruddin, ‘Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Laporan Investigasi, Dokumenter, Dan Teknik Editing’, (Jakarta: Kencana, 2012), Hlm. 29, 29.,” n.d.
- “Anton Mabruki KN, ‘Manajemen Produksi Program Acara TV: Format Acara Drama’. ( Jakarta: PT. Grasindo, 2013), Hlm. 44, 44.,” n.d.
- “APJII.” *Hasil Survey Profil Internet Asosiasi P* (2023): Jakarta.
- Asriwati, *Strategi Komunikasi Yang Efektif: Communication For Behavioral Impact (Combi)*, n.d.
- Bandur, Agustinus. *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain , Dan Teknik Analisis Data Degan NVIVO 10*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Cangara, Hafied. *Perencanaan & Strategi Komunikasi.*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013.
- Faradinna, Nadia. “Peran Podcast Dalam Membangun Knowledge Society.” *Skripsi*, 2020, UP.
- Feby, Noviriani. “Strategi Program Siaran Radio SAH FM Belilas Indragiri Hulu Dalam Menarik Minat Pendengar,” 2022.
- Fitrah, Muh, and Luthfiyah. *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak, 2017.
- Halik S.Sos M.Si, Dr. Abdul. *Komunikasi Massa*. Makasar: Universet Press, 2013.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- “Hasil Wawancara Dengan Alfian S.E Selaku Staff Divisi Hukum, Humas, Dan Datin Bawaslu Provinsi Riau Pada Tanggal 21 Juni 2023.,” n.d.
- “Hasil Wawancara Dengan Dona Donara, S.E Selaku Kabag Hukum, Humas, Dan Datin Bawaslu Provinsi Riau Pada Tanggal 20 Juni 2023.,” n.d.
- “Hasil Wawancara Dengan Hasanul Asy’ary S.H Selaku Korusub Hukum, Humas, Dan Datin Bawaslu Provinsi Riau Pada Tanggal 20 Juni 2023.,” n.d.
- Hendra, *Perencanaan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), Hlm 20, n.d.
- <https://kbbi.web.id/khalayak.>,” n.d.
- <https://ppid.riau.bawaslu.go.id/> Diakses Pada Februari 2023.,” n.d.
- Iskandar. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: GP Press, 2009.
- Maulana, Wahyu. “Strategi Komunikasi Radio KPK (Radio Pemerintah Kabupaten Siak) 92.0 FM Dalam Memberikan Kepuasan Audiens Di Kecamatan Mampura Hilir,” 2022.
- Morissan. *Teori Komunikasi Masa*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013.
- Mutia, Veronica. “Strategi Radio Kuansing 100,9 Fm Dalam Menarik Minat Pendengar.” *Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.*, 2022.
- Nurhafizah. “Strategi Pengelola Radio Robbani Dalam Mewujudkan Visi Dan Misinya Sebagai Radio Dakwah Di Pekanbaru,” 2020.
- Pratama, Fajar Rizaldi. “Strategi Kreatif Produser Dalam Mempertahankan Program Budaya Sekar Gending Di I Channel Tv Bandung.” *Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.*, 2021.
- Rosady, Ruslan. *Media Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Edited by Literasi Media Publishing. Yogyakarta, 2015.
- Sondang, Siagian P. *Managemen Strategi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Susanti, Riska. “Strategi Penyiar Radio Republik Indonesia (Rri) Pro 4 95.9 Fm Pekanbaru Menarik Minat Pendengar Program Dendang Melayu.” *Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.*, 2017.
- Susilawan, Andis Dkk. *Sejarah Bawaslu Riau, (Riau: Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Riau )*, 2016.
- Terapan, Penelitian Manajemen, Siti Sunrowiyati, Sandi Eka Suprajang, Tanto Askriyandoko Putro, Tetty Widiyastuti, Kristya Damayanti, and Samsul Huda. “Penelitian Manajemen Terapan.” *Penelitian Managemen* vol.5 No.1 (2020): 57–65.
- Tewal, Bernhard, Adolfina, Merinda H. Ch Pandowo, and Hendra N Tawas. *Perilaku Komunikasi*. Bandung: CV. Patra Media Grafindo, 2017.
- Uchjana, Effendy Onong. *Ilmu Komunikasi; Teori Dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006.
- Umar, Husein. *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Vassilios Bitsas, Nishant Shah, Anna Alimani, Dkk, 2020, *How to Start a Podcast, Publisher: Himanshu Mahawar, Hal. 6*, n.d.
- “Website Resmi Bawaslu RI, Dalam: [Https://Bawaslu.Go.Id/](https://Bawaslu.Go.Id/) Diakses Pada Februari 2023,” n.d.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN



Wawancara dengan ibu Dona Donara selaku Kabag Humas, Hukum dan Datin Bawaslu Provinsi Riau.



Wawancara dengan Bapak Hasanul Asy'ary S.H Korsub Hukum, Humas dan Datin Bawaslu Riau.



Wawancara dengan Bapak Alfian S.E selaku Staff Hukum, Humas dan Datin Bawaslu Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.